

# PENGARUH PERUBAHAN TARIF PAJAK PENGHASILAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Adinda Putri Desinta,  
Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Agustus, 2023

# Pendahuluan

Tarif pajak merupakan sebuah faktor yang dapat mempengaruhi besarnya laba yang akan dihasilkan oleh suatu perusahaan, ketika tarif pajak yang tinggi dengan laba yang rendah akan mengakibatkan laba turun atau bahkan perusahaan mengalami kerugian, sebaliknya apabila tarif pajak rendah maka laba yang dihasilkan besar atau meningkat atau bisa juga disebut dengan keuntungan [1]. Pada tahun 2020 tarif pajak mengalami penurunan sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan lebih tinggi. Tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2019 yaitu sebesar 25% sedangkan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 22%. penelitian ini dilakukan karena adanya perubahan Undang – Undang dari UU no. 36 tahun 2008 menjadi PP No. 30 Tahun 2020 yang telah ditetapkan oleh pemerintah, sehingga semakin rendah tarif pajak yang dikenakan maka akan semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan [3], [4] dan [5]. Dengan adanya kebijakan ini pemerintah mengharapkan dampak positif agar bisa meningkatkan kinerja keuangannya. Serta pemerintah mengharapkan dengan membaiknya suatu kinerja keuangan terutama kinerja perpajakan akan meningkatkan penerimaan negara dari sektor perpajakan tersebut.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- a) Apakah Terdapat Perbedaan *Return on Asset* Pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah diberlakukannya Perubahan Tarif Pajak Tahun 2020?
- b) Apakah Terdapat Perbedaan *Return on Equity* Pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah diberlakukannya Perubahan Tarif Pajak Tahun 2020?
- c) Apakah Terdapat Perbedaan *Debt to Equity Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah diberlakukannya Perubahan Tarif Pajak Tahun 2020?
- d) Apakah Terdapat Perbedaan *Price Earnings Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah diberlakukannya Perubahan Tarif Pajak Tahun 2020?

# Metode



## Jenis Penelitian & Sumber Data

- Jenis Penelitian: Kuantitatif
- Sumber Data: Data Sekunder



## Lokasi Penelitian

Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Industry dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2019  
2021



## Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan Teknik *Purpasive Sampling*



## Teknik Analisis Data

Menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)*

- Analisis Statistik Deskriptif
- Uji Normalitas
- Uji Hipotesis (*paired sample T-test*)

# Hasil

- **Analisis Statistik Deskriptif**

**ROA** : Perusahaan manufaktur yang beroperasi selama periode sesudah perubahan tarif pajak memiliki *ROA* yang lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelum perubahan tarif pajak. Ini ditunjukkan dengan kenaikan nilai rata-rata *ROA* dari 0,1080 pada periode sebelum perubahan tarif pajak menjadi 0,1786 pada periode setelah perubahan tarif pajak yang luar biasa.

**ROE** : Nilai mean *ROE* turun dari hanya 0,1420 pada periode sebelum tarif pajak menjadi 0,1311 pada periode setelah perubahan tarif pajak. Standar deviasi yang lebih rendah dari rata-rata mengindikasikan distribusi yang stabil pada data *ROE* setelah pajak. Ini mengindikasikan perusahaan pada periode setelah perubahan tarif pajak memiliki kinerja yang lebih baik daripada sebelumnya.

# Hasil

**DER** : Perusahaan yang bekerja selama periode sesudah perubahan tarif pajak memiliki *DER* yang lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelum perubahan tarif pajak karena nilai *DER* yang lebih kecil menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik. Ini ditunjukkan dengan penurunan nilai mean *DER* dari 0,7234 pada periode sebelum perubahan tarif pajak menjadi 0,5751 pada periode setelah perubahan tarif pajak.

**PER** : nilai *PER* maka lebih kecil seiring dengan kinerja perusahaan, perusahaan yang bekerja selama periode sesudah perubahan tarif pajak memiliki *PER* yang lebih tinggi. Ini terbukti dengan penurunan nilai mean *PER* dari 6,8600 pada periode sebelum perubahan tarif pajak menjadi 2,3640 pada periode setelah perubahan tarif pajak.

# Hasil

## UJI NORMALITAS

- Karena tingkat signifikansinya lebih dari 0,05, nilai *ROA* sebelum *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,053 dan *ROA* sesudah *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,071, maka dapat disimpulkan bahwa data antara *ROA* sebelum dan *ROA* sesudah diberlakukannya perubahan tarif pajak tahun 2020 berdistribusi normal.
- Karena tingkat signifikansinya lebih dari 0,05, nilai *Asymp.Sig (2-tailed) ROE* sebelum sebesar 0,093 dan *ROE* sesudah sebesar 0,089, sehingga dapat disimpulkan bahwa data antara *ROE* sebelum dan *ROE* sesudah diberlakukannya perubahan tarif pajak tahun 2020 berdistribusi normal.
- Karena tingkat signifikansinya lebih dari 0,05, nilai *DER* sebelum *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,060 dan *DER* sesudah *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,063, sehingga dapat disimpulkan bahwa data antara *DER* sebelum dan *DER* sesudah perubahan tarif pajak tahun 2020 berdistribusi normal.
- Karena tingkat signifikansinya lebih dari 0,05, nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* memiliki *PER* sebelum 0,085 dan *PER* sesudah 0,066, sehingga data antara *PER* sebelum dan *PER* sesudah perubahan tarif pajak tahun 2020 berdistribusi normal.

# Hasil

## UJI HIPOTESIS

- **ROA** : Hasil analisis statistik untuk hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa nilai t hitung 8.084 lebih besar dari nilai t tabel = 2.032 dengan signifikansi 0,000 di bawah nilai  $\alpha$ , yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima.
- **ROE** : menunjukkan hasil pengolahan data menggunakan uji beda sampel dua rata-rata dengan signifikansi 0,05. Hasil analisis statistik untuk hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa nilai t hitung 8.570 lebih besar daripada nilai t tabel = 2.032, dengan signifikansi 0,000 di bawah nilai  $\alpha$ , yaitu 0,05, dan hipotesis kedua (H2) diterima.
- **DER** : Hasil analisis statistik untuk hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa nilai t hitung  $0,343 < t \text{ tabel} = 2.032$  dengan signifikansi 0,734 di atas nilai  $\alpha$ , yaitu 0,05, sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak. Ini menunjukkan peningkatan DER yang signifikan selama periode sesudah perubahan tarif pajak.
- **PER** : Hasil analisis statistik hipotesis keempat menunjukkan bahwa pada periode sebelum dan sesudah tarif pajak tahun 2020, nilai t hitung 5.675 lebih besar daripada nilai t tabel = 2.032, dengan signifikansi 0,000 di bawah nilai  $\alpha$ , yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H4) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa PER turun secara signifikan selama periode setelah perubahan tarif pajak.

# Pembahasan

**1) Terdapat perbedaan terhadap *Return on Assets* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah penurunan tarif pajak tahun 2020**

Berdasarkan hasil pengujian di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan *ROA* pada periode sesudah diberlakukannya tarif pajak tahun 2020.

**2) Terdapat perbedaan terhadap *Return on Equity* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah penurunan tarif pajak tahun 2020**

Berdasarkan hasil pengujian di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan *ROE* terhadap pada periode sesudah diberlakukannya tarif pajak tahun 2020, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan pada periode sesudah diberlakukannya tarif pajak tahun 2020 juga mengalami peningkatan.

# Pembahasan

**3) Tidak terdapat perbedaan terhadap *Debt to Equity Ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah penurunan tarif pajak tahun 2020.**

Berdasarkan hasil pengujian di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan *DER* perusahaan pada periode setelah diberlakukannya perubahan tarif pajak.

**4) Terdapat perbedaan terhadap *Price Earnings Ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah penurunan tarif pajak tahun 2020.**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *PER* perusahaan sebelum diberlakukannya perubahan tarif pajak dengan nilai *PER* perusahaan setelah diberlakukannya perubahan tarif pajak.

# Temuan Penting Penelitian

- Terdapat **perbedaan** terhadap *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Price Earnings Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah penurunan tarif pajak tahun 2020
- **Tidak terdapat perbedaan** terhadap *Debt to Equity Ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah penurunan tarif pajak tahun 2020

# Manfaat Penelitian

- Memberikan wawasan bagi peneliti maupun pembaca hasil penelitian terkait peran beberapa variabel terhadap penurunan tarif pajak tahun 2020.
- Memberikan pengalaman baru bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir berbentuk artikel ini

# Referensi

- [1] I. W. S. H. Eka, “Pengaruh Tarif Pajak, Kebijakan Dividen, Risiko Bisnis Terhadap Harga Saham,” *Glob. Account.*, vol. 2, no. 2012, pp. 244–261, 2022.
- [2] M. Hamijaya, “Pengaruh Insentif Pajak Dan Insentif Non Pajak Terhadap Manajemen Laba Saat Terjadi Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Teach. Teach. Educ.*, vol. 12, no. 1, pp. 1–17, 2015.
- [3] I. Makanan and D. A. N. Minuman, “Fitriadi Fitriadi \*,” vol. 1, no. 2, pp. 1–19, 2022.
- [4] Hartati Neneng, “Penerapan Tarif Pajak Penghasilan Badan Sebelum Dan Sesudah Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan,” 2016.
- [5] P. Rahayu and A. Yani, “Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham,” *Gorontalo Account. J.*, vol. 4, no. 2, p. 184, 2021, doi: 10.32662/gaj.v4i2.1732

UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
SIDOARJO



# TERIMA KASIH

